

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Selain itu pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan itu sendiri. Semakin maju pendidikan suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَنْزِعَ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat seorang berilmu memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.¹ Hal itu sejalan dengan kebijakan pemerintah yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti tercantum Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional

¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati), 2007, h. 14

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RJMP) tahun 2020-2024 dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berdaya Saing tentang meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas.²

Berdasarkan bunyi peraturan tersebut, maka sangatlah perlu di setiap daerah memiliki sekolah bertaraf internasional karena sekolah ini dapat meningkatkan daya saing bangsa dalam persaingan yang bersifat global. dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan mewujudkan sarana dan prasarannya. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dan sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia, terlebih untuk dapat melalui arus globalisasi.

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi.

² Kementrian PPN, *Rancangan Teknokratik: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. h. 105

Dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang pendidikan.

Bahasa diyakini oleh sebagian orang adalah kunci keberhasilan. Persaingan pada era sekarang bukan hanya se-Indonesia melainkan kita berebut pekerjaan dengan orang asing, maka dari itu sangatlah penting untuk dapat berkomunikasi dalam Bahasa asing terlebih Bahasa Inggris. Adanya Sekolah berbasis Bahasa seolah sebagai jawaban dari kegalauan mengenai dihapuskannya pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SD.

Kian maraknya sekolah-sekolah swasta di Indonesia yang menawarkan program pembelajaran Bilingual (dwibahasa) sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran merupakan dampak yang paling nyata dirasakan dari era globalisasi khususnya dalam bidang pendidikan. Nationmaster mengungkapkan fakta bahwa sekitar 479 juta orang merupakan penutur asli bahasa Inggris dan lebih dari 700 juta merupakan orang yang mampu berbahasa Inggris sebagai bahasa kedua maupun bahasa asing. Angka itu memiliki kecenderungan peningkatan yang tajam mengingat semakin banyaknya sekolah yang memasukkan bahasa asing dalam kurikulum mereka.³

³ Luh Putu Artini, "Penggunaan English as Medium of Instructions (EMI) dan Konsekuensinya terhadap Proses Pembelajaran ditinjau dari Persepsi Siswa". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2 (2): 166-178. (Universitas Pendidikan Ganesha: 2013)

Program pembelajaran bilingual telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 2004 yang dicanangkan dalam rintisan sekolah bertaraf internasional. Pada hakikatnya, pembelajaran bilingual memiliki dua tujuan yaitu untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris peserta didik dan pemahaman konten mata pelajaran itu sendiri.⁴

Dalam tatanan masyarakat modern, antusiasme terhadap keberadaan sekolah bilingual saat ini sangat tinggi dan seakan sudah menjadi tren dan prestise tersendiri apabila orang tua mampu menyekolahkan putra-putri mereka di sekolah bilingual. Sangat mungkin apabila orang tua siswa memilih sekolah bilingual sebagai alternatif pendidikan untuk mendukung anak-anak mereka belajar bahasa Inggris karena lingkungan sekolah bilingual tidak hanya memberi peluang bagi siswa untuk berprestasi tetapi juga mendorong mereka untuk berbicara bahasa Inggris sejak usia dini. Fenomena ini dapat kita amati di mana hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia telah memiliki sekolah dengan basis pembelajaran bilingual dari mulai jenjang pendidikan taman kanak-kanak, hingga sekolah menengah baik yang berstatus negeri maupun swasta.⁵

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَحْبَبْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بِنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودَ قَالَ إِيَّيْ وَاللَّهِ مَا آمَنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي قَالَ فَمَا مَرَّ بِي نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى تَعَلَّمْتُهُ لَهُ قَالَ فَلَمَّا تَعَلَّمْتُهُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَى يَهُودَ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ قَرَأْتُ لَهُ كِتَابَهُمْ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ

⁴ Ketut Suma. “Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview Review Berbasis Inkuiri”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 44 (1-3): 1-9. (Universitas Pendidikan Ganesha, 2011).

⁵ Steffie M. Mahardhika, “The English Speaking Skills Development of Mondial School Kindergarten Children”. *English Education Journal*, 2 (2): 106-111, Universitas Negeri Semarang, 2012.

ثَابِتٌ رَوَاهُ الْأَعْمَشُ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
أَنْ أَتَعَلَّمَ السُّرْيَانِيَّةَ

Hadits di atas menjelaskan tentang Zaid ibn Tsabit yang diutus Rasulullah untuk mempelajari bahasa Yahudi. Hal ini dikarenakan saat sebelumnya Rasulullah telah menerima surat dari Yahudi dan menggunakan bahasa Yahudi pula. Kemudian Zaid diutus mempelajarinya dan dapat menguasainya dalam waktu setengah bulan atau sekitar 15 hari, karena Rasulullah tidak mempercayai apa yang tertulis di surat tersebut. Selain mempelajari tentang bahasa Yahudi, Rasulullah juga mengutus Zaid ibn Tsabit untuk mempelajari bahasa Suryani. Bahasa Suryani sendiri ialah bahasa yang digunakan di daerah Arab Timur yang menjadi cikal bakal dari bahasa Arab.

Dari sini bisa diyakini jika bahasa memanglah sangat penting untuk diajarkan dan dipelajari, karena agama Islam pun menganjurkan umatnya untuk mempelajari bahasa asing.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di *SD Islamic Bilingual Science*, Pembelajaran Bahasa asing sangatlah berbeda dengan sekolah pada umumnya yang juga memiliki mata pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedari awal sekolah ini berdiri, sekolah ini memiliki sistem di mana pada kegiatan belajar mengajarnya menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan juga bahasa Arab. Pada buku pelajaran serta percakapan pun dibiasakan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang tentunya diselingi bahasa Indonesia jika si anak belum mengerti. Sekolah ini memang terlihat sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya karena di naungi oleh yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri yang mana pondok ini adalah salah satu pondok alumni Darussalam gontor,

pondok ini pun mewajibkan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai percakapan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Bahasa Asing. Bertitik tolak dari fenomena di atas mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Bahasa Asing di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri.”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Bahasa Inggris di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri?
2. Bagaimana penerapan Bahasa Arab di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan Berbahasa Asing di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri?

C. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menginterpretasikan judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa batasan istilah dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud adalah penerapan mengenai kebijakan dalam penerapan bahasa asing.⁶

2. Bahasa Asing

Bahasa Asing adalah Bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan secara sosiokultural. Bahasa asing juga dipahami sebagai Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah, seperti Bahasa Inggris dan Arab yang akan dibahas di penelitian ini.

3. *Islamic Bilingual Science*

Islamic Bilingual Science adalah program sekolah Islam yang bertitik dari dua Bahasa, yakni Bahasa Arab dan Inggris. Sekolah ini juga memiliki kelebihan yang mana pembelajaran berdasarkan pada rumpun ilmu di mana obyek nya adalah benda – benda alam dengan hukum yang pasti dan umum.

D. Alasan Memilih Judul

Dari rumusan permasalahan yang ada di atas dapat dirumuskan alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan jaman yang menuntut generasi muda untuk dapat berbahasa asing sedini mungkin agar mampu bersaing dengan dunia luar.

⁶ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 1487.

2. Sebagai pengingat bahwa Bahasa asing adalah suatu aspek penting yang seharusnya dimiliki setiap orang.
3. Sekolah formal umumnya sudah menghapuskan mata pelajaran Bahasa asing sebagai mata pelajaran wajib sehingga anak semakin buta mengenai Bahasa asing.

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui penerapan Bahasa Arab di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri.
2. Mengetahui penerapan Bahasa Inggris di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri.
3. Mengetahui Faktor- faktor yang mempengaruhi penerapan Berbahasa Asing di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khazanah keilmuan sekaligus referensi pada pengembangan pendidikan guru setingkat Sekolah Dasar, khususnya dalam bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa asing di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri untuk melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang untuk menunjang keberhasilan pembelajaran penerapan bahasa asing. Peneliti juga menyarankan untuk lebih memperluas cakupan penerimaan siswa agar jumlah siswa yang ada di dalam kelas dapat memenuhi standar ideal.
- b. Kepala Sekolah SD Islamic Bilingual Science sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberi atau menambah sarana dan prasarana, peneliti juga menyarankan untuk melengkapi buku – buku yang belum lengkap dalam hal pada penerapan bahasa asing untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran setiap harinya..
- c. Guru SD Islamic Bilingual Science untuk terus mengembangkan metode dan strategi pembelajaran agar terciptanya pembelajaran dan penerapan bahasa asing yang bervariasi dan tidak membosankan serta sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik yang perlu di didik bisa saling melengkapi dan bekerjasama dengan baik, sehingga siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Asing secara maksimal.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai Pembelajaran Bahasa Asing. Pada penelitian bahasa asing ini hendaknya peneliti lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan bahasa asing yang diterapkan di sekolah tempat penelitian sehingga akan lebih mudah dalam mengolah informasi yang didapatkan.
- e. Bagi orang tua, sebagai bahan literasi atau sumber pengetahuan bagi orang tua dalam memilih sekolah yang terbaik bagi anak – anaknya demi mempersiapkan anak dalam menghadapi persaingan global..

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Aninditya Sri Nugraheni dan Arina Mustafidah (Jurusan PGMI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga) tentang *Implementasi Program Bilingual School Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik di SD Intis School Yogyakarta*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berfokus pada meningkatkan kecerdasan linguistic.

2. Skripsi yang ditulis oleh Reza Ulfa Rosiana (Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang) tentang *Fenomenologi Guru Dalam Program Pembelajaran Bilingual di SD Islam Bilingual Annisa Semarang*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berfokus pada pengalaman guru dalam pembelajaran bilingual.
3. Skripsi yang ditulis oleh Astri Khoirunnisa (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) tentang *Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I Pada MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berfokus pada penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI saja.
4. Jurnal yang ditulis oleh Iman Santoso (Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta) tentang *Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: Antara Globalisasi dan Homogenitas*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berfokus pada kontroversi pembelajaran bahasa asing di sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih Judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Pembelajaran Bahasa Asing, Konsep Pembelajaran Bilingual dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Bahasa Asing.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan dan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.